

ABSTRAK

Dewi Amalia, S.Pd, *Penanaman Nilai-Nilai Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sabilal Muhtadin Banjarmasin* di bawah bimbingan Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd dan Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Karakter yang harus dimiliki setiap orang salah satunya adalah tanggung jawab. Tanggung jawab sangat diperlukan karena dengan mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai tanggung jawab, peserta didik dilatih untuk terbiasa menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, dapat terhindari dari sikap melanggar atau mengingkari janji

Pokok permasalahan yang dibahas dalam tesis ini adalah bagaimana penanaman nilai-nilai tanggung jawab peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sabilal Muhtadin Banjarmasin, apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai tanggung jawab peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Sesuai dengan sifatnya yang tergolong penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka untuk teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai tanggung jawab pada kedua sekolah ini adalah dengan pengenalan nilai-nilai tanggung jawab berupa tulisan ataupun lisan. Kemudian dengan menggunakan strategi, metode, dan tehnik yang bervariasi penanaman nilai-nilai tanggung jawab peserta didik, dan yang paling dominan digunakan adalah melalui intrakulikuler, melalui ekstrakulikuler, dan melalui pencatatan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Sedangkan metode, pada kedua sekolah ini juga memiliki metode yang juga sama yakni pembiasaan dan peneladanan. Sedangkan tehnik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah dengan cara budaya di sekolah sedangkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sabilal Muhtadin dengan jurnal pagi. Adapun faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab peserta didik tidak jauh berbeda, yaitu bimbingan, arahan dan motivasi, sarana, dan pra sarana, serta lingkungan. Dan faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab peserta didik mengalami perbedaan, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah faktor penghambatnya adalah konsistensi dan orang tua sedangkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sabilal Muhtadin adalah kesadaran peserta didik.